BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan penelitian lapangan (*field research*), yang merupakan jenis penelitian yang dilakukan di suatu tempat tertentu. Tujuan penelitian lapangan adalah untuk mengetahui kondisi saat ini dan bagaimana masyarakat, individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat berinteraksi dengan lingkungannya.

2. Pendekatan Penelitian

Nanang Martono menyatakan bahwa penelitian kuantitatif melibatkan pengumpulan data yang berupa angka atau kata-kata atau kalimat.⁷² Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pendekatan kuantitatif regresi kausalitas. Penelitian kausal adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami hubungan sebab-akibat suatu fenomena.⁷³

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di SMP Negeri 1 Pulang Pisau yang terletak di Jalan Kasturi Rey 2 di Desa Anjir, Kecamatan Kahayan Hilir, Kabupaten Pulang Pisau, Provinsi Kalimantan Tengah. Selain itu, Desa Maluku Baru, Kecamatan Maluku, Kabupaten Pulang Pisau, Provinsi Kalimantan Tengah merupakan rumah bagi SMP Negeri 2 Pulang Pisau.

---

⁷² Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*.

⁷³ Sugiyono Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Cetakan Ke-3, 2021 (Bandung: Alfabeta, 2021).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam konteks penelitian ini, populasi yang digunakan peneliti adalah guru dan kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 dan 2 di Kabupaten Pulang Pisau yang berjumlah 51 orang, menurut data EMIS Kementerian Agama.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diteliti yang memiliki ciri atau keadaan tertentu. Anggota populasi yang dipilih melalui proses tertentu dengan harapan dapat mencerminkan populasi disebut sampel.⁷⁴ Teknik pengambilan sampel nonprobabilitas adalah strategi yang digunakan para peneliti dalam penyelidikan ini yaitu *Convenience* dan *Snowball Sampling*.

Pengambilan sampel praktis, menurut Rahi dalam Golzar, *convenience* adalah tindakan pengumpulan informasi dari populasi studi yang mudah diakses oleh peneliti, karena tindakan tersebut mudah dan tidak memerlukan waktu, uang, atau tenaga.⁷⁵ Menurut Sugiyono, pengambilan *snowball sampling* adalah pendekatan pengambilan sampel yang dimulai dari jumlah kecil dan secara bertahap ukurannya bertambah.⁷⁶

Namun terdapat kelemahan pada kedua teknik sampel ini yaitu: pertama, dapat menyebabkan bias seleksi dan bias sosial pada pengambilan sampel. Kedua,

---

⁷⁴ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Skunder*.

⁷⁵ Jawad Golzar, Omid Tajik, and Shagofah Noor, "Convenience Sampling" 1 (December 16, 2022): 72–77, <https://doi.org/10.22034/ijels.2022.162981>.

⁷⁶ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*.

hasil data tidak dapat digeneralisasikan di luar sampel/rendah. Ketiga, kesulitan dalam mengontrol ukuran sampel dan mengurangi representasi sampel.⁷⁷

Untuk meminimalisir kelemahan kedua teknik tersebut, peneliti akan melakukan diversifikasi sampel dimana memilih sub kelompok dalam populasi yang diteliti untuk memastikan representativitas yang lebih baik untuk membantu mengurangi bias. Kedua, menetapkan kriteria inklusi yang jelas untuk partisipan agar sampel lebih representatif dari populasi yang diteliti dan kontrol proporsi partisipan. Dimana peneliti menetapkan tenaga pendidik dengan total 51 orang yang menjadi kriteria partisipan. Ketiga, melakukan evaluasi sampel dengan membandingkan karakteristik sampel yang terkumpul untuk mengidentifikasi dan mengatasi potensi bias.

Dibutuhkan minimal 51 pendidik, untuk mewakili seluruh populasi pendidik di Madrasah Tsanawiyah Negeri yang ada di Kabupaten Pulang Pisau. Jumlah guru laki-laki sebanyak 24 orang dan guru perempuan ada 27 orang. Pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pulang Pisau terdapat 30 pendidik, dan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Pulang Pisau berjumlah 21 pendidik.

D. Data dan Sumber Data

Data diambil dari kata latin yang merupakan bentuk jamak dari “datum”. Dalam istilah sehari-hari, data dapat diartikan sebagai fakta dari objek yang diamati.⁷⁸ Data adalah sumber informasi dan pengetahuan, dan didefinisikan

---

⁷⁷ C. Parker, S. Scott, and A. Geddes, “Snowball Sampling,” *SAGE Research Methods Foundations*, September 9, 2019, 4, <http://methods.sagepub.com/foundations/snowball-sampling>.

⁷⁸ Karimuddin Abdullah et al., “Metodologi Penelitian Kuantitatif,” *Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*, 2022, 63.

sebagai fakta yang dapat ditampilkan dan diolah oleh komputer dalam bentuk angka, teks, gambar, atau bentuk lain.

Menurut Hidayati,⁷⁹ data merupakan suatu informasi atau keterangan yang disajikan dalam bentuk angka maupun kategori tertentu berdasarkan hasil pengamatan yang dihitung dan diukur dari suatu variabel yang menggambarkan masalah.⁷⁹ Sumber Data dalam penelitian ini berupa angket atau pertanyaan yang diberikan kepada tenaga pendidik di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kabupaten Pulang Pisau. Data yang digunakan berupa jawaban responden yang bersumber dari responden.

E. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Berikut ini adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang melibatkan memberi responden seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab. Kuesioner dapat berupa pernyataan atau pertanyaan tertutup atau terbuka, dan dapat dikirim ke responden secara langsung atau melalui pos atau internet (*daring*).⁸⁰ Kuesioner adalah jenis survei yang dibuat oleh peneliti dan akan diberikan kepada peserta.

---

⁷⁹ Tri Hidayati, Ita Handayani, and Ines Heidiani Ikasari, *Statistika Dasar: Panduan Bagi Dosen Dan Mahasiswa* (Purwokerto: Pena Persada, 2019), 6.

⁸⁰ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*.

Kuesioner terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya diperlukan untuk mengatasi masalah atau melakukan penelitian.⁸¹ Peneliti memutuskan untuk menggunakan kuesioner dalam penelitian ini karena jumlah sampel responden yang cukup besar dan tersebar di beberapa wilayah. Untuk mengetahui tingkat kepercayaan dan inovasi Madrasah Tsanawiyah yang ada di Kabupaten Pulang Pisau, peneliti menggunakan kuesioner dengan skala likert.

Pandangan, sikap, dan persepsi individu atau kelompok terhadap kejadian sosial tertentu diukur menggunakan skala Likert. Ini adalah skala yang sangat senang (SS), senang (S), netral (N) tidak senang (TS) dan sangat tidak senang (STS). Skala yang berbeda adalah sangat setuju (SS), setuju (S), netral (N) tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS)⁸². Namun, untuk mencegah interpretasi kuesioner yang salah, peneliti hanya menggunakan empat tanggapan: Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS).

F. Instrumen Penelitian

Instrumen pengukuran diadaptasi dari Marie Gausssel, Stephen MacGregor, Chris Brown, Lucile Piedfer Queney,⁸³ Swastika Farezhena, Lanny Wijayaningsih,⁸⁴ Masduki Asbari, Ahmad Yani, Siswo Wardoyo, Tantri Wenny Sitanggung, Klara Iswara Sukmawati, Gunawan Santoso, Ferdinal Lafendry,

---

⁸¹ rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, cetakan pertama (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 98.

⁸² Abdullah et al., "Metodologi Penelitian Kuantitatif," 57.

⁸³ Gausssel et al., "Climates of Trust, Innovation, and Research Use in Fostering Evidence-Informed Practice in French Schools," 6.

⁸⁴ Farezhena and Wijayaningsih, "The Effect of Professional Allowances and Teacher Professionalism on Teacher Performance," 88.

Irhamni, Bobi Erno Rusadi.⁸⁵ Instrumen tersebut telah dibaca oleh tiga orang guru. Para guru tersebut mengaku dapat memahami seluruh item dalam angket. Item indikator pengukuran tersebut adalah:

(TP_1): Tunjangan untuk mendukung kegiatan pembelajaran

(CT_1): Bahkan dalam situasi yang sulit, staf di madrasah saya dapat saling bergantung satu sama lain

(CT_2): Staf di madrasah saya saling mempercayai satu sama lain

(CT_3): Staf di madrasah saya saling menghormati satu sama lain

(CT_4): Ketika rekan sesama guru di madrasah saya mengatakan sesuatu, saya dapat mempercayainya

(CT_5): Ketika pimpinan di madrasah saya mengatakan sesuatu, saya mempercayainya

(CT_6): Pemimpin/kepala madrasah memberikan kepercayaan lebih kepada guru untuk pekerjaannya

(CT_7): Saya memiliki kepercayaan kepada pimpinan saya, bahwa pimpinan saya bisa melakukan perubahan yang lebih baik untuk madrasah

(CT_8): Saya percaya terhadap perintah pimpinan

(CT_9): Saya memiliki integritas yang menunjuk pada kejujuran

(INV_1): Madrasah saya memiliki proses formal untuk mengevaluasi program atau praktik-praktik

(INV_2): Saya mencoba menghasilkan ide-ide kreatif untuk meningkatkan kinerja

---

⁸⁵ Masduki Asbari et al., "Urgensi Inovasi Di Era Informasi: Analisis Kepemimpinan Dinamis, Iklim Etis, Dan Inovasi Guru," *Jurnal Pendidikan Transformatif* 2, no. 1 (July 30, 2023): 131, <https://doi.org/10.9000/jupetra.v2i1.135>.

(INV_3): Madrasah saya bereksperimen dengan cara-cara baru dalam bekerja

(INV_4): Guru menghargai proyek-proyek baru yang dilaksanakan di madrasah

(INV_5): Saya mencoba mencari teknologi, proses, teknik, dan/atau ide baru

(INV_6): Di madrasah saya, ada waktu bagi guru untuk mempelajari praktik pengajaran baru

(INV_7): Madrasah selalu menganalisis data dan informasi dengan menggunakan metode yang valid untuk keperluan proses pendidikan

(INV_8): Madrasah memiliki kemampuan untuk mengembangkan teknologi baru

(INV_9): Madrasah memiliki kemampuan dalam mengidentifikasi strategi inovatif dari para pesaing

(INV_10): Madrasah memiliki kemampuan dalam identifikasi peluang-peluang dan ancaman-ancaman

(INV_11): Saya mengembangkan rencana dan jadwal yang memadai untuk implementasi ide-ide baru

(INV_12): Saya adalah seorang guru yang inovatif

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linear berganda. Analisis regresi berganda yaitu dengan peubah bebas lebih dari satu variabel. Pada regresi linier berganda, dimana persamaan regresi menggambarkan hubungan dari beberapa variabel bebas dan satu variabel terikat.⁸⁶ Penulis mengolah data dengan

---

⁸⁶ Elia Ardyan et al., *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif (Pendekatan Metode Kualitatif dan Kuantitatif di Berbagai Bidang)*, 1st ed. (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 64–65.

bantuan SmartPLS versi 4.0.9.9. Aplikasi ini digunakan karena cocok untuk penelitian dengan set data yang kompleks.⁸⁷

Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) digunakan sebagai metode analisis yang efisien. Analisis ini tidak memerlukan ukuran sampel besar maupun distribusi data yang normal. PLS-SEM menawarkan pendekatan praktis yang mendukung kebutuhan para peneliti dalam berbagai bidang.⁸⁸

H. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan seberapa sah dan valid data yang diperoleh melalui instrumen penelitian. Uji validitas dilakukan untuk memastikan validitas kuesioner.

2. Uji Reliabilitas

Istilah reliabilitas mengacu pada konsistensi dan stabilitas tanggapan responden terhadap kuesioner yang berisi informasi tentang variabel penelitian yang digunakan. Uji reliabilitas ini digunakan untuk mengukur konsistensi data penelitian. Dengan kata lain, kredibilitas ini menunjukkan bahwa kuesioner yang dibuat oleh penulis dapat digunakan lagi dalam penelitian yang berkaitan dengan subjek yang dibahas.

---

⁸⁷Bipul Kumar Sarker et al., "Why Apply SPSS, SmartPLS and AMOS: An Essential Quantitative Data Analysis Tool for Business and Social Science Research Investigations," *International Journal of Research and Innovation in Social Science* VIII, no. IX (2024): 2688, <https://doi.org/10.47772/IJRISS.2024.8090224>.

⁸⁸Oğuz Yildiz and Alpaslan Kelleci, "(Consistent) PLS-SEM vs. CB-SEM in Mobile Shopping," *İstanbul Gelişim Üniversitesi Sosyal Bilimler Dergisi* 10, no. 2 (October 25, 2023): 649, <https://doi.org/10.17336/igusbd.1014138>.